Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Pembelajaran Resitasi Pada Siswa Kelas III di SDN 2 Totoharjo

Danisa Widiyanti[1] Bambang Ariyanto[2] , Nurkaif[3]

[1,2,3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia
e-mail: danisawidiyanti12@gmail.com[1]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pencapaian pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajarn resitasi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas III di SD Negeri 2 Toto Harjo. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pencapaian pembelajaran peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas III di SD Negeri 2 Toto Harjo, yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media atau metode dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Tindakan Kelas (PTK) dan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Subjek penelitian adalah 16 peserta didik dari kelas III. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pretest peserta didik yang tuntas sebanyak 37,5% dan mengalami peningkatan sebanyak 12%, tingkat pencapaian pembelajaran pada siklus 1 mencapai 50%. Pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 31,25%, karena pada siklus 2 tingkat ketuntsan mencapai 81,25%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran resitasi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Negeri 2 Toto Harjo.

Kata kunci : Hasil belajar; Bahasa Indonesia; metode pembelajaran resitasi

ABSTRACT

This research aims to determine the increase in learning achievement by applying the recitation learning method in Indonesian language subjects for class III at SD Negeri 2 Toto Harjo. This is caused by the low learning achievement of students in Indonesian language subjects for class III at SD Negeri 2 Toto Harjo, which is caused by the lack of use of media or methods in the learning process. The research employs the Classroom Action Research (CAR) approach, conducted in two cycles, with each cycle consisting of two sessions. The study involves 16 third grade students as participants. Data is gathered through observation sheets, tests, interviews, and documentation. Data analysis is conducted using both quantitative and qualitative methods. The findings indicate that in the pretest, 37.5% of students achieved proficiency, and this increased by 12% in the subsequent assessment. The learning achievement level in the first cycle reached 50%. In the second cycle, there was a significant improvement of 33.3%, with a proficiency rate of 81.25%. Based on these findings, it can be concluded that the implementation of the recitation method effectively enhances the learning outcomes of third grade students in Indonesian language at SD Negeri 2 Toto Harjo.

Keywords **:** *Learning outcomes; Indonesian language; recitation learning method*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak dan harus didapatkan oleh setiap manusia hingga manusia tersebut menutup usia. Pendidikan yang dapat diartikan sebagai usaha untuk memanusiakan manusia (Ahmad dan Hamidi, 2019). Pendidikan juga mempunyai peranan yang penting untuk pembinanan dan pengembangan kemampuan anak baik kemampuan kognitif (kecerdasan) afektif (sikap) psikomotorik (gerak), ketiganya adalah kemampuan yang ingin dicapai dalam sebuah pendidikan. Pendidikan diibaratkan sebagai cahaya yang

menerangi dalam kegelapan dalam artian pendidikan sebagai penghilangkan kebodohan pada diri masing-masing manusia.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan pondasi utama untuk pemahaman peserta didik di mata pelajaran yang lain. Jadi, pelajaran bahasa Indonesia harus dioptimalkan semaksimal mungkin untuk melatih peserta didik belajar mengenai bahasa sehari-hari mereka (Softrowati Inayatun, 2018).

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan di SDN 02 Toto Harjo peneliti mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan nilai KKM yaitu 65. Menurut prasurvey yang saya lakukan di kelas III UPTD SD Negeri 02 Toto Harjo terdapat beberapa siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dapat diketahui dari 16 siswa yang tuntas adalah 6 siswa atau 37,5%% dan yang tidak tuntas adalah 10 siswa atau 62,5%. Untuk itu diperlukan peningkatan kemampuan tata bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Metode resitasi bermanfaat untuk mengaktifkan siswa mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca, mengerjakan soal-soal dan mencoba sendiri, menghindari penegasan yang tidak terarah serta mengembangkan inisiatif serta tanggung jawab siswa terhadap penggunaan dan penerapan informasi atau pengetahuan dalam menghadapi masalah actual sehari-hari. Peserta didik akan begitu aktif lewat tanya jawab/diskusi sebagai cerminan dari pertanggung jawaban atas tugas yang sudah di selesaikan.peserta didik akan reaktif dalam belajar mandiri dengan membaca dan mengerjakan soal serta menerapkan ilmunya secara sendirian. Jadi metode tersebut cocok untuk membuat peserta didiklebih aktif lagi.

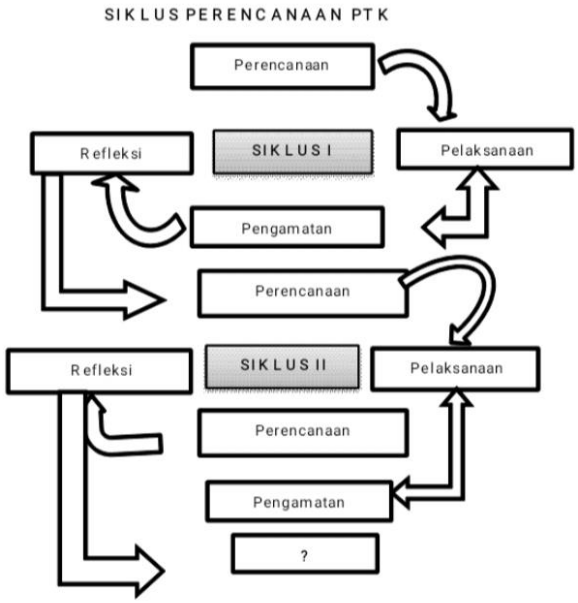
Sudjana dalam Seruni mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia melakukan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Seruni, 2014). Hasil belajar sendiri meliputi keterampilan dan kebiasaan, seperti keterampilan di bidang seni, kreativitas, bakat, perbedaan individu dalam belajar (Lestari, 2018:61). Metode berasal dari bahasa Yunani “Methodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata, yaitu: “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Secara istilah, metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran (Minarti, 2016: 136).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan campuran atau mixed methods. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua pendekatan yang telah ada sebelumnya yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell mixed methods adalah pendekatan penelitian yang mengkombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif.

Jenis penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan di kelas. Pelaku tindakan dalam metode PTK adalah guru yang mengajar di kelas tersebut, bukan orang lain. Guru yang mengajar di kelas tersebut tahu betul apa dan bagaimana masalah yang ada di kelas, dan dia juga mengetahui karakteristik para peserta didik sehingga lebih tahu tindakan yang tepat untuk peserta didiknya. Maka dari itu penelitian ini menggunakan PTK jenis Kolaborasi. Menurut Setiyadi (2014), makna dari kolaborasi adalah melibatkan pihak lain. Tak dipungkiri bahwa penelitian kualitatif, yang cenderung melibatkan manusia sebagai subyek penelitiannya, selalu melibatkan manusia lain dalam penelitiannya. Dalam penelitian tindakan keterlibatan pihak lain sangat bervariasi dari yang paling erat hubungan kerjanya, yaitu: partnership antara guru sebagai peneliti sampai yang sangat longgar, yaitu hubungan guru dan siswa. Kolaborasi dalam hal ini dapat dilakukan bersama-sama dengan guru lain dalam pelajaran yang sama.

Desain Penelitian yang digunakan berbentuk siklus dalam buku Arikunto (2021) yaitu Planning (Rencana), Action (Tindakan), Observation (Observasi), dan Reflection (Refleksi).



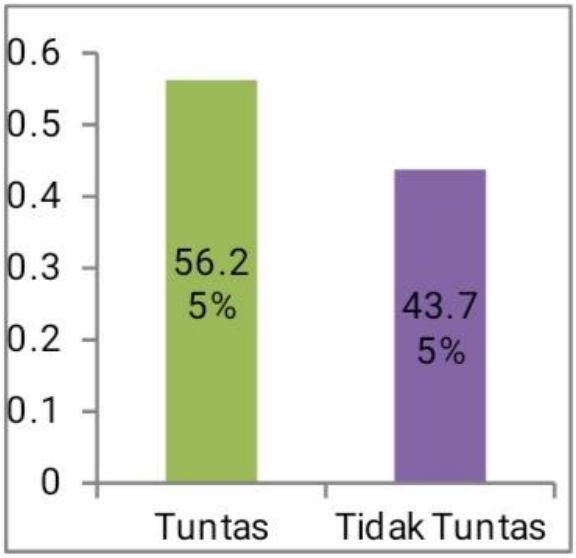
Populasi yang akan digunakan peneliti sejumlah 167 peserta didik di UPTD SD Negeri 1 Labuhan Ratu. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling atau sampel tujuan. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan ciri atau karakteristiknya sudah diketahui terlebih dahulu berdasarkan ciri atau sifat populasi. Berdasarkan teknik penelitian diatas yang menggunakan teknik purposive sampling, maka penulis memilih siswa kelas IV UPTD SD Negeri 1 Labuhan Ratu Tujuh berjumlah 20 orang yang terdiri 12 orang siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki..

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. untuk menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik digunakan rumus:

HASIL DAN PEMBAHASAN

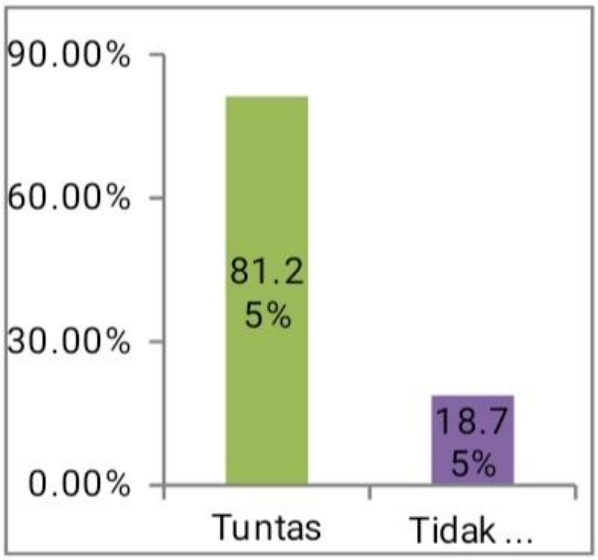
Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus empat pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung selama 2x35 menit. Subyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SD Negeri 2 Toto Harjo, adapun nilai standar ketuntasan hasil belajar siswa atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa yaitu 65 dan target persentase kelulusan siswa sebesar 75% siswa yang mencapai nilai KKM.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 9 Oktober 2023 dan melakukan evaluasi pada tanggal 10 Oktober 2023.



Berdasarkan hasil evaluasi observasi terhadap hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran siklus 1 hanya 9 (56,25%) peserta didik yang tuntas dan 7 (43,75%) peserta didik belum tuntas. Hal ini menunjukan bahwa siklus 1 belum memenuhi harapan dan belum mencapai target yang telah ditentukan maka peneliti akan melakukan tindakan ke siklus kedua.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus 2 dilaksanakan 2 kali pertemuan yaitu pada hari rabu tanggal 11 Oktober 2023 dan melakukan evaluasi pada hari Kamis 12 Oktober 2023.



Berdasarkan data dari diatas maka dapat diketahui jumlah peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran berjumlah 13 (81,25%) peserta didik dan 3 (18,75%) peserta didik lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata 81,87. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada hasil belajar bahasa indonesia melalui metode resitasi. Berdasarkan hasil pengamatan Penggunaan metode pembelajaran resitasi peserta didik sudah banyak peningkatan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran resitasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas III sudah dapat dikatakan berhasil. Kekurangan pada siklus 1 sudah ada perbaikan sehingga memperoleh hasil lebih baik sudah di atas KKM sehingga pelaksanaan PTK sudah tidak lagi dilanjutkan dan berhenti di siklus II.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran resitasi dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD. Implikasinya, guru dan institusi pendidikan dapat mempertimbangkan penggunaan media audio visual sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyampaikan saran saran sebagai berikut: (1) Guru harus lebih jeli dalam memilih metode untuk kegiatan pembelajaran agar menarik dan tidak membuat peserta didik menjadi bosan dalam kegiatan proses pembelajaran. (2) Guru harus siap mengkondisikan peserta didik agar peserta didik yang melakukan kegiatan selain aktivitas pembelajaran. (3) Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru kelas untuk mengguakan media video dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2021). Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi. Bumi Aksara.

Lestari, I. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dan Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri 2 Tumbu Karangasem. Jurnal Penjaminan Mutu 4, no. 1 (February 28,): 60, https://doi.org/10.25078/jpm.v4i1.398.

Minarti S. (2016). Ilmu Pendidikan Islam: fakta teoritis-filosofis dan aplikatif-normatif. Amzah.

Seruni. (2014). Peran Minat Dan Interaksi Peserta didik Dengan Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Formatif, Volume 4, Nomor 3.

Sofrowati, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyusun Paragraf Pada Kelas Iii Sdn Keboansikep. Ptk A2 2018 Pgsd Fkip Universitas Muhammadiyah Sidoarjobd. Ghani, & Moh Ali. (2022). Konsep Pendidikan Islam Perspektif Imam Al-Ghazali. El-Fata: Jurnal Ilmu Tarbiyah, 2(01), 18–31. https://doi.org/10.36420/eft.v2i01.104